

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kinerja karyawan, yang dipengaruhi oleh etos kerja, budaya kerja, motivasi intrinsik dan disiplin kerja pada Perum BULOG Jakarta di Kuningan Timur, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan November 2022 sampai dengan selesai.

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diberikan dalam beberapa bentuk oleh peneliti yang diteliti untuk mendapatkan informasi tentangnya dan menarik kesimpulan darinya. Variabel termasuk ke dalam suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Karena seorang peneliti membuat penelitian menggunakan variabel. Dalam penelitian ini ditentukan dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen atau bebas (X) sebanyak empat variabel dan satu variabel dependen atau terikatnya (Y).

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen (Variabel bebas) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (Variabel terikat) . Dalam penelitian ini variabel independen yaitu etos kerja (X1), budaya kerja (X2), motivasi intrinsik (X3) dan disiplin kerja (X4).

#### **3. Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) ialah suatu variabel terikat yang dapat mempengaruhi variabel bebas (Variabel X). nilainya berubah ketika Variabel yang mempengaruhinya berbeda. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikatnya (Variabel Y) adalah kinerja pegawai.

#### **B. Data Penelitian**

##### **1. Sumber Data dan Jenis Data**

##### **a. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu suatu data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang berada pada kantor pusat perum BULOG Jakarta.

### **b. Jenis data**

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer merupakan sumber data survei yang didapatkan langsung dari sumber aslinya. Data Primer bisa berupa pendapat, subjek individu atau kelompok, objek (fisik) pengamatan, peristiwa atau kegiatan dan hasil penelitian. Data Sekunder yaitu suatu informasi atau data yang diperoleh melalui sumber-sumber penelitian terdahulu. Data Sekunder bisa berupa Jurnal terdahulu, Karya Ilmiah, Buku Referensi dan Artikel.

Data tersebut secara langsung diperoleh dari sumbernya akan diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Karena data tersebut tidak dapat digunakan berulang kali, karena ada perbedaan di setiap tahun.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **c. Populasi**

Populasi adalah seluruh objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dengan jelas dan lengkap yang akan diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang berada di Kantor Pusat Perum BULOG dengan populasi penelitian sebanyak 552 Orang karyawan.

### **d. Sampel**

Sampel merupakan beberapa individu yang diteliti karena jumlah populasi penelitian yang banyak dan tidak bisa diteliti keseluruhannya. Sampel merupakan elemen dari kuantitas karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 552 orang karyawan.

Menurut Kuncono (2003: 105) bila objek penelitian  $< 100$ , ada baiknya dijadikan semua sebagai sampel sehingga penelitian tersebut yaitu penelitian populasi. Selanjutnya, bila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil 5%, 7%, 10%, 15%, 20% atau lebih. Penentuan sampel pada penelitian ini memakai Teknik *Non Probability* dengan *judgement sampling*, Teknik ini memilih sampel

bedasarkan kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki oleh peneliti dan juga penentuan sampel pada penelitian ini memakai Rumus Taro Yamane.

Rumus Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Tingkat kesalahan

Perhitungan :

$$n = \frac{552}{552 \times 0,07^2 + 1}$$

$$n = \frac{552}{552 \times 0,0049 + 1}$$

$$n = \frac{552}{3,70}$$

$$n = 150 \text{ sample}$$

Berlandaskan perhitungan tersebut, maka banyaknya sampel dalam penelitian ini sejumlah 150 orang.

### 3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian adalah proses penyelidikan secara ilmiah suatu masalah, yang dilaksanakan secara sistematis, berlandaskan data yang andal, kritis, dan objektif. Dengan tujuan untuk menemukan jawaban ataupun solusi atas satu atau lebih masalah yang diteliti. pada penelitian ini penulis menggunakan metode survei, dimana Metode survei dipilih sebagai sumber data primer.

Menurut Sugiono, (2019) terdapat bermacam-macam metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara merupakan cara pengumpulan data bila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan guna meneliti masalah yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui suatu hal dari responden yang lebih spesifik dan total responden yang lebih mendalam.
- b. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi merupakan teknik pengumpulan data memiliki ciri yang apabila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuesioner (angket). Kuesioner berisi tentang pernyataan yang bersumber dari berbagai indikator yang dikembangkan dan setiap variabel penelitian memakai skala likert dalam setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi :

**Tabel 3. 1**  
**Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Kerlinger, (1973) Pernyataan bahwa variabel adalah konstruksi atau properti yang akan diperiksa. Definisi operasional dari variabel-variabel ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
<b>1.</b>	<b>Etos Kerja (X1)</b>	Etos kerja adalah sikap yang timbul atau kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja atau etos yang menggambarkan sikap, kepribadian, watak, karakter, dan keyakinan atas sesuatu.	1. Kerja keras. 2. Disiplin 3. Jujur 4. Tanggung jawab 5. Rajin	Interval

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Lanjutan**

2.	<b>Budaya Kerja (X2)</b>	Budaya kerja yaitu perilaku karyawan yang didasari prinsip moral serta nilai-nilai yang diyakininya, serta memberikan inspirasi untuk senantiasa bekerja lebih baik dan memuaskan bagi semua pihak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedisiplinan.</li> <li>2. Tanggung jawab</li> <li>3. Inovasi dan mengambil resiko</li> <li>4. Perhatian dan rincian</li> </ol>	Interval
3.	<b>Motivasi Intrinsik (X3)</b>	Motivasi Intrinsik adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu dorongan dan memberikan kekuatan yang mengarah pada pencapaian dari setiap individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi (pencapaian)</li> <li>2. Pengakuan (Penghargaan)</li> <li>3. Pekerjaan itu Sendiri</li> <li>4. Tanggung Jawab</li> </ol>	Interval
4.	<b>Disiplin Kerja (X4)</b>	Disiplin adalah keadaan tertib seseorang karyawan untuk tunduk pada aturan yang sudah ditetapkan setiap aktivitas atau kegiatan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat terhadap aturan waktu</li> <li>2. Taat terhadap peraturan perusahaan</li> <li>3. Taat Terhadap aturan perilaku dalam bekerja</li> <li>4. Taat terhadap peraturan perusahaan</li> </ol>	Interval

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Lanjutan**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
5.	<b>Kinerja Pegawai (Y)</b>	Kinerja pegawai adalah hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya.	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Dapat Tidaknya Diandalkan 4. Sikap	Interval

Sumber : Kajian Pustaka.

### **E. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis**

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diutarakan. Hasil analisis data diartikan dan dibuat conclusion. Proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian merupakan arti dari teknik analisis data suryani & Hendryadi, (2015). Alat pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Software SPSS 25. Software tersebut dipakai untuk menjalankan analisis statistik seperti : uji asumsi klasik, uji regresi, analisi jalur antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen yaitu etos kerja, budaya kerja, motivasi instrinsik, disiplin kerja dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

#### **1. Metode Analisis**

##### **e. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan mendeskripsikan data yang sudah terhimpun sebagaimana mestinya tanpa berniat membuat kesimpulan yang generalisasi atau berlaku konvensional Sugiyono., (2014). Jadi analisis ini merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan/ mendeskripsikan suatu karakter yang dimiliki oleh data.

##### **f. Analisis Inferensial**

Analisis Inferensial adalah cara yang biasa dipakai untuk menganalisis kelompok kecil dari suatu data induk atau sampel yang diambil berdasarkan populasi, dalam proses peramalan dan sampai dengan penarikan sebuah kesimpulan pada

kelompok data induknya atau populasi. Dalam metode ini, penulis akan melakukan pengujian terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu etos kerja, budaya kerja, motivasi intrinsik dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel penelitian maka penulis menggunakan metode Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi pada umumnya yaitu menyelidiki ketergantungan variabel terikat dengan setidaknya satu faktor otonom untuk menilai dan mengantisipasi skor faktor bebas Ghozali, (2013). Analisis regresi dilakukan untuk menakar akurasi fungsi regresi dalam mengakar nilai aktual.

Model analisis ini yang dipakai analisis regresi linier berganda dibantu menggunakan program komputer software SPSS25. Analisis linier berganda selain untuk menakar ketahanan hubungan, analisis linier berganda juga memberitahukan arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Metode analisis regresi linier berganda yaitu untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai (Y) dan variabel independen yaitu Etos Kerja (X1), Budaya Kerja (X2), Motivasi Intrinsik (X3) dan Disiplin Kerja (X4) dengan menggunakan bantuan software SPSS 25.

Model persamaan dari penelitian ini adalah :

$$KP = a + b_1EK + b_2BK + b_3MI + b_4DK + e$$

Keterangan :

KP = Kinerja Pegawai

EK = Etos Kerja

BK = Budaya Kerja

MI = Motivasi Intrinsik

DK = Disiplin Kerja

b1 = Koefisien regresi Etos kerja

b2 = Koefisien regresi Budaya kerja

b3 = Koefisien regresi Motivasi Intrinsik

b4 = Koefisien regresi Disiplin kerja

e = Variabel pengganggu.

## F. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Intrumen

Menurut Sugiyono, (2010) menyatakan bahwa uji instrumen tergolong sebagai komponen yang sangat penting, karena instrumen yang benar akan memantapkan data yang akurat dan data yang akurat akan menghasilkan hasil riset yang bisa dipertanggung jawabkan. Uji ini dilaksanakan untuk menguji apakah suatu instrumen itu bagus atau tidak. Uji instrumen dalam penelitian ini yang dipakai adalah uji validasi dan uji reliabilitas.

#### a. Uji Validasi

Uji validitas ini digunakan untuk mengecek apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Ghazali, (2013) menyatakan bahwa uji validasi bisa dilaksanakan dengan jumlah nilai yang akan diukur, yaitu dengan memakai Bivariate pearson pada SPSS. Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan pada angket berkorelasi signifikan terhadap nilai total artinya item angket diakui valid. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan pada angket tidak berkorelasi signifikan dengan nilai keseluruhan, berarti item angket diungkapkan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan perangkat untuk menakar kehandalan sebuah kuesioner yang termasuk indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel bila jawaban seseorang terhadap sesuatu pernyataan yaitu konsisten dari waktu ke waktu.

Menurut Ferdinand, (2014) reliabilitas dilaksanakan untuk menakar data-data yang dimanifestasikan disebut terpercaya atau reliabel, bilamana instrumen tersebut secara konsisten menampilkan hasil yang sama setiap dilakukan penakaran. Pengujiannya dilakukan dengan cara melihat hasil cronbach's alpha. Dengan syarat : apabila nilai cronbach's alpha  $> 0,6$  maka reliabilitas dapat dikatakan baik dan dapat diandalkan sebagai alat ukur penelitian. Segitupun sebaliknya.

### 6) Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang menggunakan analisis regresi berganda apakah etos kerja, budaya kerja, motivasi intrinsik dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi yang



dilaksanakan betul-betul terbebas dari adanya indikasi normalitas, indikasi multikolinearitas dan indikasi heteroskedastisitas. Sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitiann ini digunakan untuk memeriksa apakah residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> \alpha = 5\%$  atau 0,05 maka bisa dikatakan variabel yang bertaut berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali, (2013) untuk menyelidikinya dengan melihat tolerance variabel independen dan variance inflation factor (VIF) dengan syarat bila toreransi variabel independen lebih kecil dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas yang berarti tidak lolos. Begitupun sebaliknya.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali, (2013) uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menyelidiki adakah pada regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Pengambilan keputusannya menggunakan uji Glejser, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $>0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $<0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas.

**d. Autokorelasi**

Uji Autokorelasi mempunyai tujuan yaitu dalam model regresi linier, untuk menilai hubungan antara kesalahan penggabungan pada interval  $t$  atau kesalahan kompromi pada waktu  $t$  (sebelumnya). Running test yang merupakan elemen quel statistik juga akan digunakan untuk melihat apakah nilai tersebut berkorelasi tinggi. Hasilnya dianggap acak atau taktis jika ada hubungan di antara mereka. Menurut tingkat signifikasinya, jauh lebih dari 0,05.

## 7) Uji Kelayakan Model

Ghozali (2013) mengungkapkan bahwa Tes Resolusi model, juga dikenal dengan penilaian model, adalah tes yang mengevaluasi kebenaran fungsi ekstrapolasi. Nilai korelasi determinan ( $R^2$ ) atau uji F stat digunakan untuk menilai tingkat deteksi dalam analisis ini.

### a. Uji F

Uji F merupakan suatu cara yang biasa digunakan untuk mengetahui model apakah yang di analisis mempunyai tingkat kepatutan model yang tinggi yaitu variabel yang digunakan model bisa untuk mendeskripsikan fenomena yang dianalisis. Dimana hal ini dapat dianalisis melalui uji F Anova, dengan melihat tingkatan signifikan sebesar 0.05 atau 5% bila nilai signifikan  $F < 0.05$  maka bisa diartikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya.

Dalam Uji F pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikan  $f < a$  (0,05), maka model dikatakan *fit* dengan data observasi.
- 2) Bila nilai signifikan  $f > a$  (0,05), maka model dikatakan tidak *fit* dengan data observasi.

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya Variabel X dalam menjelaskan Variabel Y. Nilai  $R^2$  memiliki jarak antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), semakin tinggi  $R^2$  maka variabel independen memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan variabel dependen, begitupun sebaliknya.

Kelemahan dari koefisien determinasi ini adalah distorsi kepada jumlah variabel bebas yang di input pada model regresi dimana tiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pemantauan dalam model akan menaikkan nilai  $R^2$  walaupun variabel yang di input itu tidak da perngaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka dipakai koefisien determinasi yang telah di sinkronkan, Adjusted R Square ( $R^2$  adj).

## 8) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang berlandaskan analisis data, baik dari pendahuluan yang terkendali ataupun yang tidak terkendali. Uji hipotesis yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

### a. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menguji secara terpisah setiap variabel independen (X) yang mungkin memiliki atau tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen (Y). Menurut Ghozali (2011) Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Pada Uji statistik T, nilai t hitung akan di bandingkan dengan nilai t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai probabilitas  $<$  taraf signifikan sebesar 0,05 ( $\text{sig.} < \alpha 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau nilai probabilitas  $>$  taraf signifikan sebesar 0,05 ( $\text{sig.} < \alpha 0,05$ ) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.